

## **Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Keadaan Darurat Lingkungan Disdukcapil Provinsi Jawa Barat**

### **1. Peringatan Awal**

Pegawai atau masyarakat pemohon layanan yang pertama kali menyadari adanya gempa bumi wajib segera berlindung (misal: di bawah meja kokoh) dan memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat. Petugas kemudian akan menyebarkan informasi darurat tersebut ke seluruh area ruangan melalui saluran pengeras suara kantor.

### **2. Tindakan Petugas Darurat**

Petugas Tanggap Darurat segera berkoordinasi dengan Petugas Keamanan dan Petugas Tanggap Darurat Listrik.

- Petugas Keamanan segera membunyikan alarm tanda bahaya atau meniup peluit panjang, serta mengumumkan perintah evakuasi secara resmi.
- Petugas Tanggap Darurat Listrik segera melakukan pemutusan aliran listrik utama kantor Disdukcapil melalui panel listrik untuk mencegah korsleting atau bahaya kebakaran.

### **3. Pengendalian Massa dan Evakuasi Awal**

Petugas Tanggap Darurat bertugas mengumpulkan dan menenangkan seluruh massa, yang terdiri dari pegawai Disdukcapil dan masyarakat/tamu di dalam ruangan.

- Apabila massa dapat dikendalikan, proses evakuasi menuju pintu keluar utama atau pintu darurat segera dilakukan.
- Apabila terjadi kepanikan massal, Petugas Tanggap Darurat dibantu Petugas Keamanan segera mengambil alih kendali massa agar evakuasi berjalan tertib.

### **4. Pelaporan ke Instansi Terkait**

Koordinator Tanggap Darurat segera melaporkan insiden, kondisi terkini, dan kebutuhan bantuan medis kepada instansi berwenang:

- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat.
- Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdekat, Puskesmas, atau layanan Ambulans.

### **5. Koordinasi Rute Evakuasi**

Petugas Tanggap Darurat bersama Petugas Keamanan memastikan jalur evakuasi (lorong pelayanan dan akses pintu keluar) dalam keadaan terbuka, tidak terhalang barang, dan aman untuk dilalui.

6. Arahan Evakuas

Petugas Tanggap Darurat menginstruksikan seluruh pegawai dan tamu untuk segera mengevakuasi diri melalui pintu keluar utama atau pintu darurat terdekat.

7. Tertib Evakuasi

Petugas Tanggap Darurat mengarahkan seluruh penghuni kantor untuk menutupi kepala, berjalan cepat secara tertib, dilarang panik/berlari, dan langsung menuju Titik Kumpul (*Assembly Point*) yang telah ditetapkan di area halaman luar atau tempat terbuka kantor Disdukcapil.

8. Pendataan (Absensi)

Sesampainya di Titik Kumpul, Petugas Tanggap Darurat bersama perwakilan setiap bidang/bagian melakukan pendataan untuk memastikan seluruh pegawai dan tamu layanan telah keluar dengan selamat dan tidak ada yang tertinggal di dalam ruangan.

9. Penanganan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) dan Bantuan Medis Eksternal

Petugas Petugas P3K Disdukcapil (ditunjuk dari kalangan pegawai yang sudah mendapat pelatihan dasar) memberikan pertolongan pertama dasar kepada pegawai atau tamu yang mengalami cedera ringan. Apabila terdapat korban dengan cedera berat, Petugas P3K mengamankan korban dan menunggu Tim Medis Eksternal yang tiba di lokasi untuk melakukan tindakan medis lanjutan dan evakuasi ke rumah sakit.

10. Keputusan Status Keamanan

Koordinator Tanggap Darurat (unsur pimpinan Disdukcapil Provinsi Jawa Barat) memberikan pengumuman resmi kepada seluruh pegawai dan masyarakat di Titik Kumpul mengenai situasi keamanan gedung. Koordinator akan menentukan apakah kondisi sudah aman untuk kembali beraktivitas ke dalam ruangan, atau seluruh aktivitas pelayanan harus dihentikan sepenuhnya.